

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai dampak *Family Development Session* terhadap kemandirian keluarga penerima manfaat dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa FDS memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kemandirian keluarga penerima manfaat. Selain itu terdapat kesimpulan secara khusus yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas fasilitator menurut persepsi KPM dalam FDS memiliki skor sangat tinggi dengan persentase 98,46%, artinya kredibilitas fasilitator dalam mendampingi KPM pada kegiatan FDS sangat baik sehingga berdampak cukup tinggi terhadap perubahan perilaku KPM. Adapun faktor-faktor kredibilitas fasilitator yaitu mampu memfasilitasi, mampu berkomunikasi dan mampu mengarahkan. Gambaran persepsi kredibilitas menurut KPM berdasarkan 4 kategori yaitu berdasarkan usia, pendidikan, tahun masuk PKH dan wilayah. KPM berdasarkan usia, usia 40-60 memiliki penilaian paling tinggi untuk persepsi kredibilitas fasilitator menurut KPM dibanding dengan usia lainnya hal ini dikarenakan KPM dengan usia 40-60 cenderung lebih terbuka terhadap materi yang diberikan pendamping saat FDS. Berdasarkan pendidikan, pendidikan SD memiliki penilaian paling tinggi untuk persepsi kredibilitas KPM menurut KPM. Berdasarkan tahun masuk PKH, tahun 2011 memiliki penilaian paling tinggi dibandingkan tahun yang lain. Berdasarkan wilayah RW 13 memiliki penilaian paling tinggi untuk persepsi kredibilitas fasilitator menurut KPM dibandingkan wilayah yang lainnya.
2. Sikap keterbukaan terhadap inovasi bagi KPM dalam FDS memiliki skor sangat tinggi dengan persentase 91,28%, artinya sikap keterbukaan yang dimiliki KPM dalam menerima inovasi yang disampaikan pada FDS sangat baik sehingga berdampak pada penerimaan inovasi oleh KPM dan adanya perubahan perilaku KPM

Resta Araisita, 2018

DAMPAK FAMILY DEVELOPMENT SESSION TERHADAP KEMANDIRIAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT: Studi pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Kelurahan Pasirkareumbi Kecamatan Subang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam kehidupan sehari-hari. Keterbukaan terhadap inovasi yang dimiliki KPM dengan proses inovasi yang dilewati KPM yaitu tahap permulaan dan tahan implementasi. Adapun gambaran sikap keterbukaan terhadap inovasi berdasarkan 4 kategori yaitu berdasarkan usia, pendidikan, tahun masuk PKH dan wilayah. KPM berdasarkan usia, usia >60 memiliki penilaian paling tinggi untuk sikap keterbukaan inovasi dibanding dengan usia lainnya. Berdasarkan pendidikan, pendidikan SMA memiliki penilaian paling tinggi untuk sikap keterbukaan inovasi. Berdasarkan tahun masuk PKH, tahun 2007 memiliki penilaian paling tinggi untuk sikap keterbukaan inovasi dibandingkan tahun yang lain. Berdasarkan wilayah, RW 13 memiliki penilaian paling tinggi untuk sikap keterbukaan inovasi dibandingkan wilayah yang lainnya.

3. Kemandirian keluarga penerima manfaat setelah mengikuti FDS memiliki skor sangat tinggi dengan persentase 91,76%, artinya bahwa kemandirian KPM cenderung sangat tinggi terkait dengan materi yang diberikan pendamping pada kegiatan FDS dan meningkatkan kemandirian KPM setelah mengikuti kegiatan FDS. Wujud kemandirian KPM tercermin dari perubahan pola pikir (*mind set*) dan mampu menguasai sumber-sumber ekonomi baru. Adapun gambaran tingkat kemandirian KPM berdasarkan 4 kategori yaitu berdasarkan usia, pendidikan, tahun masuk PKH dan wilayah. KPM berdasarkan usia, usia 40-60 memiliki penilaian paling tinggi untuk tingkat kemandirian KPM dibanding dengan usia lainnya. Berdasarkan pendidikan, pendidikan SD memiliki penilaian paling tinggi untuk tingkat kemandirian KPM. Berdasarkan tahun masuk PKH, tahun 2011 memiliki penilaian paling tinggi untuk tingkat kemandirian KPM dibandingkan tahun yang lain. Berdasarkan wilayah, RW 13 memiliki penilaian paling tinggi untuk tingkat kemandirian KPM dibandingkan wilayah yang lainnya.
4. Kredibilitas fasilitator memberikan pengaruh signifikan terhadap kemandirian keluarga penerima manfaat tetapi sikap keterbukaan terhadap inovasi tidak secara langsung memberikan pengaruh signifikan terhadap kemandirian keluarga penerima manfaat. Adapun besaran pengaruh kredibilitas fasilitator terhadap kemandirian keluarga penerima manfaat adalah sebesar 93,3%, sedangkan 6,7%

Resta Araisita, 2018

DAMPAK FAMILY DEVELOPMENT SESSION TERHADAP KEMANDIRIAN

KELUARGA PENERIMA MANFAAT: Studi pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Kelurahan Pasirkareumbi Kecamatan Subang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian KPM dalam kesehariannya mengimplementasikan materi yang diberikan FDS terkait dengan materi pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan sosial.. Dampak FDS yang diberikan oleh pendamping pada saat pematieran dan keterbukaan terhadap inovasi dari KPM sangat baik bagi kemandirian KPM. Artinya kegiatan FDS yang diselenggarakan di Kelurahan Pasirkareumbi sesuai dengan kebutuhan KPM dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kemandirian nilai memiliki persentase sebesar 88,89%, kemandirian tingkah laku memiliki persentase sebesar 92,47%, dan kemandirian emosional memiliki persentase sebesar 93,83%. Artinya bahwa *Family Development Session* memiliki dampak yang positif terhadap kemandirian keluarga penerima manfaat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Sikap keterbukaan inovasi tidak secara langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian KPM oleh karena itu untuk mencapai tujuan PKH diperlukan lebih mendorong fasilitator untuk menjadi lebih kredibel.
2. Untuk meningkatkan kemandirian KPM harus ada upaya lebih dalam mendorong KPM agar cepat menangkap inovasi yang diberikan oleh fasilitator.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi penyelenggara dan Fasilitator *Family Development Session* Program Keluarga Harapan
Diperoleh temuan bahwa kredibilitas fasilitator dan keterbukaan terhadap inovasi memberikan pengaruh terhadap kemandirian keluarga penerima manfaat maka dari itu diharapkan penyelenggara

Resta Araisita, 2018

DAMPAK FAMILY DEVELOPMENT SESSION TERHADAP KEMANDIRIAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT: Studi pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Kelurahan Pasirkareumbi Kecamatan Subang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan fasilitator FDS PKH dapat meningkatkan kredibilitasnya dalam mendampingi dan membimbing KPM.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu kajian lebih mendalam tentang pengaruh kemandirian lainnya selain kredibilitas fasilitator dan keterbukaan terhadap inovasi karena masih adanya faktor lain yang mempengaruhi kemandirian KPM.

Resta Araisita, 2018

*DAMPAK FAMILY DEVELOPMENT SESSION TERHADAP KEMANDIRIAN
KELUARGA PENERIMA MANFAAT: Studi pada Keluarga Penerima Manfaat
Program Keluarga Harapan Kelurahan Pasirkareumbi Kecamatan Subang
Kabupaten Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu